

Efektivitas Pesan Dakwah dalam Membina Nilai-Nilai Keislaman Jamaahnya pada Program Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba

Ikhwan Abdul Hadi^{*}, Hendi Suhendi, Muhammad Fadhli Muttaqien

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ikhwanabdulhadi61@gmail.com, Hendisf.unisba@gmail.com, Muhammadfadhlimuttaqien@unisba.ac.id

Abstract. This study aims to describe and analyze the effectiveness of the da'wah message in fostering the Islamic values of the congregation in the Monthly General Recitation Program (PRIPM) of the Islamic University of Bandung (Unisba). The formulation of the problem in this study lies in the da'wah message, its effectiveness, as well as supporting and inhibiting factors, which are delivered through the recitation, and are able to have an impact on the congregation's understanding, attitudes, and religious behavior. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were obtained through interviews, observations, and documentation to describe in depth the implementation of the da'wah message in the recitation activities. Theoretically, this study was analyzed using Woodworth's S-O-R theory, where the da'wah message is understood as a stimulus (S), the congregation as an organism (O), and changes in religious understanding and behavior as a response (R). The results of the study indicate that the da'wah message in the Monthly General Recitation Program (PRIPM) of Unisba includes strengthening aspects of faith, morals, and religious enthusiasm through lectures and educational interactions between the speaker and the congregation. Regarding effectiveness, the research found that the religious study program was deemed effective in fostering religious understanding and changing attitudes toward more Islamic morals, marked by increased discipline, politeness, and a religious atmosphere within the congregation. Thus, the development of Islamic values can be categorized as successful at the development level, but it still requires strengthening the evaluation aspect of achievements to make it more measurable and sustainable.

Keywords: *Effectiveness of Preaching Messages, Islamic Values, Congregation Development.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas pesan dakwah dalam membina nilai-nilai keislaman jamaah pada Program Pengajian Umum Bulanan (PRIPM) Universitas Islam Bandung (Unisba). Rumusan masalah dalam penelitian terletak pada pesan dakwah, efektivitas, serta faktor pendukung dan penghambat, yang disampaikan melalui pengajian, dan mampu memberikan dampak terhadap pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan jamaah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggambarkan secara mendalam implementasi pesan dakwah dalam kegiatan pengajian. Secara teoritis, penelitian ini dianalisis menggunakan teori S-O-R Woodworth, di mana pesan dakwah dipahami sebagai stimulus (S), jamaah sebagai organisme (O), dan perubahan pemahaman serta perilaku keagamaan sebagai respons (R). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam Pengajian Umum Bulanan (PRIPM) Unisba meliputi penguatan aspek akidah, akhlak, serta semangat keagamaan melalui ceramah dan interaksi edukatif antara penerjemah dan jamaah. Terkait efektivitas penelitian menemukan bahwa program pengajian dinilai efektif dalam mendorong pemahaman keagamaan dan perubahan sikap menuju akhlak yang lebih islami, ditandai oleh meningkatnya kedisiplinan, kesantunan, dan atmosfer keagamaan di lingkungan jamaah. Pembinaan nilai keislaman dengan demikian dapat dikategorikan berhasil pada level pembinaan, tetapi masih memerlukan penguatan pada aspek evaluasi capaian agar lebih terukur dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Efektivitas Pesan Dakwah, Nilai-nilai Keislaman, Pembinaan Jamaah.*

^{*}ikhwanabdulhadi61@gmail.com

A. Pendahuluan

Kegiatan pengajian adalah salah satu kegiatan nonformal yang berperan penting dalam membangun dan meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Lewat pengajian, jamaah tidak hanya mendapatkan ilmu agama tetapi juga dapat memperkuat nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks perguruan tinggi Islam, kegiatan pengajian berfungsi sebagai sarana pembinaan spiritual bagi civitas akademika agar memiliki keimanan yang kokoh, akhlak mulia, serta semangat dakwah di lingkungan kampus (Shofia Hattarina et al., 2022).

Kajian tentang efektivitas program keagamaan menjadi penting karena keberhasilan suatu kegiatan dakwah tidak hanya diukur dari seberapa sering dilaksanakannya, tetapi juga dari seberapa jauh. kegiatan tersebut mampu membawa perubahan positif terhadap peserta. Oleh karena itu, penelitian ini akan menelaah efektivitas program Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba dalam membina nilai-nilai keislaman jamaahnya (Rozi et al., 2024).

Dengan demikian, “Efektivitas pesan dakwah dalam membina nilai-nilai keislaman jamaahnya pada program pengajian umum bulanan PRIPM Unisba” perlu dikaji lebih dalam untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ini mampu memberikan dampak terhadap pembinaan nilai-nilai keislaman jamaahnya. Kajian mengenai efektivitas ini penting karena tidak semua kegiatan keagamaan otomatis menghasilkan perubahan perilaku dan peningkatan spiritualitas jamaah. Keberhasilan sebuah program dakwah justru bergantung pada bagaimana pelaksanaannya mampu meyakinkan dimensi kesadaran, pemahaman, dan pengalaman nilai-nilai Islam secara keseluruhan. Dalam konteks kehidupan masyarakat, pengembangan keislaman tidak hanya difokuskan pada aspek ritual, tetapi juga pada pembentukan karakter, etika sosial, dan tanggung jawab moral ditengah masyarakat. Terdapat 3 upaya yang bisa dilakukan oleh sebuah institusi agar menjaga kualitas mental *health* para pekerja, yakni terdiri dari upaya pencegahan, intervensi, dan akomodasi (Syaiquddin & Muhid, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kasi Ruhul Islam PRIPM Unisba, menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Pengajian Umum Bulanan (PUB) telah berjalan secara sistematis dan terencana dengan baik. Perencanaan kegiatan dilakukan jauh hari, mulai dari penentuan tema, jadwal, hingga teknis pelaksanaan seperti publikasi, akomodasi, dan dokumentasi yang didukung oleh tim PRIPM. Kegiatan ini juga diikuti oleh jamaah dari berbagai kalangan, baik internal kampus maupun masyarakat luar, dengan jumlah peserta yang cukup banyak setiap bulannya. Selain ceramah utama, kegiatan juga diawali dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an dan diselengi sesi interaktif antara pemateri dan jamaah, sehingga suasana pengajian menjadi hidup dan komunikatif. Ini menunjukkan bahwa PUB tidak hanya sekadar seremonial, tetapi memiliki nilai edukatif dan pembinaan spiritual yang kuat (Habiburrahman & Shirazy, 2015).

Oleh karena itu, Program Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba penting untuk terus dikaji dan dikembangkan, karena perannya signifikan dalam memperkuat pemahaman keagamaan serta menumbuhkan nilai-nilai Islam di kalangan masyarakat kampus maupun umum.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi PRIPM Unisba dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas program pengajian umum bulanan yang diselenggarakan. Temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan acuan dalam merancang strategi pembinaan nilai-nilai keislaman yang lebih tepat sasaran bagi jamaah. Selain itu, studi ini juga bisa memberikan ide bagi lembaga dakwah kampus lainnya dalam mengembangkan kegiatan serupa yang berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan pengalaman ajaran Islam di kalangan mahasiswa dan masyarakat kampus (Kamaluddin, 2016).

B. Metode

1. Desain penelitian meliputi

Dalam studi ini, peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan secara menyeluruh dan mendetail realitas sosial serta berbagai fenomena yang terjadi di lapangan sebagai fokus penelitian. Dengan demikian, penelitian ini dapat memaparkan secara rinci, ciri, karakter, sifat, dan pola dari fenomena yang sedang dikaji. Penelitian ini memanfaatkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi secara langsung, wawancara dengan pihak terkait, dan dokumentasi sebagai sumber informasi pendukung (Purwanza et al., 2022). Melalui metode ini, peneliti

berusaha menggambarkan secara detail dan komprehensif terkait efektivitas program pengajian umum bulanan PRIPM Universitas Islam Bandung (Unisba).

2. Sumber Data Penelitian mencakup

a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber langsung seperti wawancara, survei, dan lain-lain. Sumber data primer umumnya disesuaikan untuk memenuhi persyaratan pada penelitian tertentu

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan informasi yang telah ada dan dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti sebelumnya, yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian oleh orang lain. Jadi, data sekunder adalah catatan historis dari masa lalu yang dibagikan oleh seorang peneliti agar peneliti lain dapat menggunakannya untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Selain itu, data sekunder dapat berupa buku atau karya ilmiah (Teknologi et al., 2025).

3. Metode pengumpulan data mencakup

a. Observasi

Cartwright mendefinisikan observasi sebagai sebuah proses. melihat, mengamati, dan mencermati perilaku secara terstruktur untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan objek dan memahaminya, atau sekadar untuk mengetahui frekuensinya.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data lewat komunikasi, yaitu dialog antara dua pihak interviewer yang bertanya dan responden yang menjawab. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung, atau tidak langsung. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diobservasi dengan alat lain. Peneliti mewawancarai pengurus masjid yaitu kasi ruhul Islam, jama'ah pengajian (diutamakan yang mengikuti). Untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi, maka dengan itu peneliti terlebih dahulu membuat susunan pertanyaan (Guided interview).

Tabel 1. Data Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. Iwan Sanusi, S.Pd.I.,M.Pd.	Kasi Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba
2.	Maradila Narinda	Jama'ah Mahasiswa Pengajian Umum Bulanan
3.	Ahmad Faisal, S.Pd.I	Jama'ah Tendik Pengajian Umum Bulanan
4.	Andi Suwandi	Jama'ah Umum Pengajian Umum Bulanan
5.	Dedeh Cicih Wiarsih	Jama'ah Umum Pengajian Umum Bulanan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Temuan Pertama

Penelitian ini menemukan bahwa pesan dakwah dalam Program Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba efektif dalam membina nilai-nilai keislaman jamaah. Efektivitas tersebut ditunjukkan melalui peningkatan pemahaman, sikap, dan kecenderungan perilaku keagamaan jamaah. Keberhasilan program didukung oleh kualitas pemateri, relevansi materi, serta manajemen dakwah yang terencana, meskipun masih diperlukan penguatan pada aspek evaluasi yang lebih terukur.

Efektivitas pesan dakwah dapat dijelaskan melalui teori *Stimulus–Organism–Response* (S-O-R). Pesan dakwah berperan sebagai stimulus yang disampaikan melalui materi yang relevan dan metode komunikatif. Jamaah sebagai *organism* memproses pesan tersebut secara kognitif dan afektif, yang selanjutnya menghasilkan *response* berupa peningkatan pemahaman keislaman, motivasi beribadah, serta kecenderungan perubahan sikap ke arah yang lebih religius (Pengaruh et al., 2023)

Analisis dan Pembahasan

Bagian PRIPM dipimpin oleh seorang Kepala bagian yang mengawasi dua. seksi, yaitu Seksi Peningkatan Ruhul Islam dan Seksi Pengelolaan Masjid, serta memiliki dua orang staf. Fungsi dan tujuan utama dibentuknya Bagian PRIPM adalah untuk menjamin dan meningkatkan Ruhul islam sivitas akademika unisba dan tenaga kependidikan. Untuk mendukung tujuan tersebut di rancang program program keislaman seperti, Pengajian Umum Bulanan, Pengajian Pimpinan, Pengajian Sivitas Akademika dan tendik online, pembinaan BTAQ bagi tenaga kependidikan, pembinaan BTAQ bagi mahasiswa dengan nilai kelulusan pesantren maba sangat minimal, Himbauan sholat berjamaah, pengukuran implementasi ruhul islam, perlombaan MTQ tenaga kependidikan, pelatihan imam dan khotib, dan tebar mushaf qur'an dan lain-lain (Rosadi, 2024).

1. Analisis Pesan Dakwah dalam Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba

Berdasarkan hasil penelitian, pesan dakwah yang disampaikan dalam Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba menunjukkan kesesuaian yang dengan konsep pesan dakwah dalam perspektif ilmu dakwah. Pesan yang disampaikan mencakup aspek akidah, akhlak, syariah, tarbiyah, dan tazkiyatun nafs, yang secara substansial merepresentasikan nilai-nilai keislaman secara komprehensif (Sunita et al., 2019). Hal ini tercermin dari tema-tema pengajian tahun akademik 2024/2025 seperti Wasiat-wasiat Rasulullah SAW, Adab-adab Masyarakat Muslim, Membangun Generasi Islami, serta Pembentukan Karakter Anak dalam Islam, yang berorientasi pada penguatan keimanan, pembinaan akhlak, dan pengembangan karakter Islami jamaah.

Dari sisi bentuk dan penyampaian, program Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba lebih dominan menggunakan metode dakwah bil-Mau'idzah Hasanah dan bil-lisan, Metode ini dipilih karena dinilai efektif dan mudah diterima oleh jamaah yang memiliki latar belakang usia dan tingkat pemahaman yang beragam. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan bahwa program Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba secara konsisten pesan dakwah yang disampaikan berkaitan pada tiga aspek utama ajaran Islam, yaitu akidah, akhlak, dan syariah. Dengan menggunakan metode dakwah bil-Mau'idzah hasanah dan bil lisan (Negeri & Aceh, 2023).

Hal ini sesuai dengan teori dakwah yang menyatakan bahwa metode ceramah merupakan bentuk dakwah yang paling umum digunakan dalam masyarakat dan efektif apabila disesuaikan dengan kondisi mad'u. Dengan demikian, pesan dakwah dalam program Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba dapat dijawab secara komprehensif melalui temuan dan analisis penelitian ini (Wulan handayani, Acep nurlaili & Pemikiran, 2023).

2. Analisis Efektivitas Pesan Dakwah Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba (Model S-O-R)

a. Model Stimulus

Dalam kerangka teori S-O-R menjelaskan bahwa perilaku manusia muncul sebagai akibat dari rangsangan yang diterimanya, stimulus dakwah dipahami sebagai rangsangan berupa pesan keagamaan yang disampaikan oleh da'i kepada jamaah melalui materi, metode, media, dan pola interaksi yang digunakan (Jayanti, 2025). Pada Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba, stimulus dakwah diwujudkan melalui penyampaian materi keislaman yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan jamaah, metode ceramah yang komunikatif dan dialogis, serta dukungan media dan fasilitas yang memadai (Tibe & Kadir, 2024). Rangsangan tersebut diarahkan untuk membangun kesadaran, memperluas wawasan, dan menggugah hati jamaah agar menerima pesan dakwah secara lebih terbuka, sebagaimana prinsip dakwah yang ditegaskan dalam QS. An-Nahl ayat 125 tentang pentingnya hikmah, nasihat yang baik, dan dialog yang santun dalam menyampaikan kebenaran.

Efektivitas penyampaian pesan dakwah dapat dilihat dari sejauh mana stimulus yang diberikan mampu membawa hasil dan memberikan pengaruh positif kepada jamaah. Secara etimologis, kata efektif berarti berhasil atau membawa dampak, sedangkan efektivitas menunjukkan tingkat ketercapaian hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Negeri & Aceh, 2023). Dalam konteks dakwah, efektivitas menekankan pada keberhasilan pesan dalam memberikan pengaruh keagamaan, baik dalam bentuk peningkatan pemahaman, penguatan nilai akhlak, maupun kesadaran beragama jamaah. Temuan lapangan menunjukkan bahwa materi pengajian dinilai mampu menambah

wawasan keislaman dan relevan dengan kondisi jamaah, sehingga stimulus dakwah yang disampaikan memiliki daya guna dan pengaruh yang nyata.

b. Model *Organism*

Setelah dirangsang melalui stimulus berupa pesan dakwah yang disampaikan, kemudian diolah dalam diri penerima pesan *organism* melalui proses pemahaman. Dalam perspektif teori S-O-R Woodworth, model *organism* menggambarkan proses internal yang berlangsung dalam diri jamaah setelah menerima rangsangan dakwah. Proses ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang secara kolektif memengaruhi cara jamaah memahami, menghayati, serta berpotensi mengamalkan pesan dakwah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga aspek tersebut telah muncul dalam diri jamaah Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba, meskipun tingkat kemunculannya berbeda-beda.

Temuan ini sejalan dengan ajaran Islam sebagaimana termaktub dalam QS. Al-Hajj ayat 46, yang menegaskan bahwa pusat pemahaman manusia terletak pada hati dan akal, bukan semata-mata pada penglihatan lahiriah. Ayat tersebut menekankan pentingnya perenungan dan kesadaran batin dalam menerima dan mengolah setiap pesan. Dengan demikian, proses *organism* dalam diri jamaah Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba tidak hanya berlangsung pada tataran kognitif, tetapi juga melibatkan kesadaran hati yang menjadi dasar perubahan sikap dan perilaku keagamaan (Rosadi, 2024).

c. Model *Response*

Dalam kerangka teori S-O-R Woodworth (*Stimulus–Organism–Response*), *response* dipahami sebagai tahap akhir yang memperlihatkan reaksi atau perubahan yang muncul pada diri jamaah setelah menerima stimulus dan mengolah *organism*, rangsangan dakwah. Tahap ini menjadi tolak ukur keberhasilan dakwah karena menunjukkan sejauh mana pesan yang disampaikan mampu memengaruhi cara berpikir, sikap, serta perilaku jamaah. Dalam aktivitas dakwah, *response* dapat tercermin melalui bertambahnya pengetahuan keagamaan, meningkatnya motivasi spiritual, perubahan sikap, hingga munculnya perilaku yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamaah Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba memperlihatkan *response* yang cenderung positif setelah mengikuti kegiatan pengajian. Dari sisi pemahaman, jamaah merasakan adanya peningkatan pengetahuan keislaman yang cukup berarti. Materi dakwah yang disampaikan tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga mendorong jamaah untuk melakukan refleksi terhadap pola pikir dan kebiasaan hidup sehari-hari. Kondisi ini menandakan bahwa rangsangan dakwah yang diberikan mampu menghasilkan *response* kognitif dan spiritual yang konstruktif.

3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pesan Dakwah Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba

a. Perencanaan

Salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan Program Pengajian Umum Bulanan (PUB) PRIPM Unisba terletak pada aspek perencanaan yang disusun secara sistematis dan terarah. Dari sisi kelembagaan, penyusunan perencanaan program PUB PRIPM Unisba berkaitan erat dengan perubahan struktur organisasi, khususnya setelah ditiadakannya lembaga LSIPK dan dibentuknya PRIPM Unisba di bawah koordinasi Wakil Rektor III. Kondisi ini mendorong PRIPM Unisba untuk merancang program kerja baru sebagai bentuk tanggung jawab kelembagaan, salah satunya melalui pengembangan kegiatan pengajian umum.

Dalam konteks dakwah Islam, perencanaan adalah bagian dari sunnatullah, seperti Allah SWT menciptakan alam semesta dengan tujuan dan hikmah yang jelas, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat Sad ayat 27, yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ۚ ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا ۖ فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ﴿٢٧﴾

“Kami tidak menciptakan langit dan bumi serta segala yang ada di antara keduanya tanpa tujuan. Itulah pandangan orang-orang yang ingkar. Maka, merugilah orang-orang yang ingkar karena mereka akan masuk neraka.”

Ayat tersebut menegaskan bahwa setiap aktivitas harus dilandasi tujuan yang jelas agar tidak berjalan tanpa arah. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa perencanaan Program Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba telah sesuai dengan prinsip manajemen dakwah menurut M. Munir. Penetapan tujuan, perumusan konsep kegiatan, penyesuaian tema dengan kebutuhan jamaah, serta pengaturan teknis pelaksanaan menunjukkan bahwa perencanaan dijadikan sebagai landasan utama sebelum program dilaksanakan.

b. Pengorganisasian

Faktor pendukung berikutnya dalam pelaksanaan Program Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba terdapat pada aspek pengorganisasian yang berjalan secara terstruktur dan sinergis. Faktor pendukung utama dalam pelaksanaan Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba adalah adanya dukungan kelembagaan yang kuat dari pihak Universitas Islam Bandung serta sinergi sumber daya manusia (SDM) PRIPM dalam menjalankan program. Dukungan institusional tersebut menjadi landasan penting bagi keberlangsungan program dakwah, baik dari sisi legitimasi, fasilitasi sarana dan prasarana, maupun kejelasan dukungan anggaran. Ketersediaan struktur organisasi yang jelas dan SDM yang solid menjadi faktor pendukung dalam proses pengorganisasian, sehingga setiap unsur organisasi dapat bekerja sesuai dengan perannya masing-masing. Hal ini sejalan dengan konsep pengorganisasian dalam manajemen dakwah menurut M. Munir, yang menekankan bahwa keberhasilan dakwah sangat ditentukan oleh keteraturan kerja dan kokohnya sistem organisasi, sebagaimana diisyaratkan dalam Al-Qur'an surat Ash-Shaff: 4 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُومٌ ۚ

"Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dengan teratur, seperti bangunan yang kuat dan tersusun."

c. Pergerakan

Aspek pergerakan dalam Program Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba juga didukung oleh peran kepemimpinan yang aktif dan partisipatif. Kepemimpinan PRIPM Unisba dalam pelaksanaan Program Pengajian Umum Bulanan memiliki peran krusial dalam mengaktifkan seluruh komponen organisasi agar sasaran dakwah dapat diwujudkan secara optimal. Pimpinan tidak hanya menetapkan garis kebijakan dan arah program, tetapi juga berperan langsung dalam mengoordinasikan tim, mendistribusikan tugas, serta melakukan pengawasan agar setiap bagian menjalankan fungsinya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang komunikatif dan partisipatif menjadi faktor pendukung utama dalam fungsi pergerakan, karena mampu menggerakkan seluruh unsur organisasi secara aktif dan terarah.

Kondisi tersebut selaras dengan konsep pergerakan dalam manajemen dakwah yang menempatkan pimpinan sebagai penggerak utama realisasi program. Dalam praktiknya, pimpinan PRIPM Unisba berperan menjembatani perencanaan dan pelaksanaan melalui komunikasi yang terbuka serta penumbuhan kepercayaan kepada anggota. Pola kepemimpinan ini mendorong terciptanya kerja sama yang solid sehingga seluruh rencana dapat diwujudkan dalam kegiatan pengajian yang berlangsung secara teratur, terarah, dan berkesinambungan (Shofia Hattarina et al., 2022).

d. Pengawasan dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan evaluasi Program Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba, selain ditemukan upaya pengendalian yang terstruktur, juga terdapat sejumlah faktor penghambat yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan dakwah. Pelaksanaan fungsi pengawasan dan evaluasi dalam Program Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba menunjukkan adanya upaya pengendalian yang terstruktur dalam

manajemen dakwah. Keberagaman latar belakang jamaah, baik dari segi pemahaman, sikap, maupun praktik keislaman, menjadi dasar penting dalam menilai efektivitas penyampaian pesan dakwah. Pada fase awal, pengajian yang dilaksanakan secara internal pada hari kerja belum mampu menarik kehadiran jamaah secara optimal, sehingga efektivitas dakwah belum dapat diukur secara komprehensif. Kondisi ini menjadi faktor penghambat dalam proses pengendalian, karena menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi kegiatan (Zanah & Riyadi, 2022).

Berdasarkan situasi tersebut, pengelola program melakukan langkah pengendalian melalui evaluasi dan penyesuaian strategi pelaksanaan. Perubahan waktu kegiatan ke akhir pekan serta perluasan sasaran jamaah merupakan bentuk tindakan korektif untuk mengembalikan keselarasan antara pelaksanaan program dan tujuan dakwah yang telah dirumuskan. Langkah ini mencerminkan fungsi pengendalian dalam manajemen dakwah, yaitu mengarahkan kembali aktivitas agar sesuai dengan perencanaan serta memastikan pemanfaatan sumber daya berjalan secara efektif (Enny Abadi Joko, A Arifuddin Mane, 2022).

Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan bahwa partisipasi jamaah internal Unisba masih belum mencapai tingkat yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan di akhir pekan sering kali beririsan dengan waktu istirahat, agenda keluarga, dan aktivitas pribadi sivitas akademika, sehingga berdampak pada rendahnya tingkat kehadiran. Hal ini menjadi perhatian dalam proses pengendalian program, yang mengharuskan adanya strategi lanjutan agar keterlibatan jamaah internal dapat ditingkatkan tanpa mengabaikan kondisi dan kebutuhan mereka (Syaifuddin & Muhid, 2021).

D. Kesimpulan

1. Pesan Dakwah Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba Pesan dakwah yang disampaikan dalam Program Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba telah memenuhi prinsip pesan dakwah dalam perspektif ilmu dakwah. Materi pengajian mencakup aspek akidah, akhlak, dan syariah yang diperkuat dengan unsur tarbiyah serta tazkiyatun nafs, sehingga merepresentasikan ajaran Islam secara komprehensif. Tema-tema pengajian disusun berdasarkan kebutuhan jamaah dan bersumber pada Al-Qur'an, Sunnah, serta pendapat ulama yang relevan dengan konteks kehidupan jamaah. Dari sisi metode, penyampaian pesan dakwah didominasi oleh pendekatan bil-mau'idzah hasanah dan bil-lisan yang dinilai sesuai dengan karakteristik jamaah yang beragam, sehingga pesan dakwah dapat diterima secara baik dan tidak bertentangan dengan prinsip ajaran Islam.
2. Efektivitas Pesan Dakwah Berdasarkan analisis efektivitas menggunakan teori S-O-R Woodworth (*Stimulus–Organism–Response*), pesan dakwah dalam Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba dapat dikatakan efektif. Pada tahap stimulus, materi yang relevan, metode penyampaian yang komunikatif, serta dukungan media dan fasilitas mampu menjadi rangsangan dakwah yang bermakna bagi jamaah. Pada tahap *organism*, jamaah menunjukkan kesiapan internal yang meliputi aspek kognitif (peningkatan pemahaman), afektif (minat dan motivasi yang tinggi), serta psikomotorik (kesadaran untuk memperbaiki muamalah dan praktik ibadah), meskipun implementasi perilaku masih bersifat bertahap. Selanjutnya, pada tahap response, jamaah memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman keislaman, motivasi spiritual, dan kecenderungan perubahan sikap ke arah yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses dakwah telah memberikan pengaruh positif, meskipun masih memerlukan kesinambungan agar perubahan perilaku dapat terinternalisasi secara lebih optimal dalam kehidupan sosial jamaah.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pesan Dakwah, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pelaksanaan program ini didukung oleh perencanaan yang matang, pengorganisasian yang terstruktur, serta pergerakan organisasi yang berjalan efektif. Perencanaan program disusun secara sistematis dengan tujuan yang jelas, tema yang relevan dengan kebutuhan jamaah, serta didukung oleh legitimasi dan kejelasan struktur kelembagaan PRIPM Unisba, sehingga menjadi landasan kuat bagi keberlangsungan kegiatan dakwah. Aspek pengorganisasian turut menjadi faktor pendukung melalui adanya dukungan institusional Universitas Islam Bandung,

sinergi sumber daya manusia, pembagian tugas yang jelas, serta ketersediaan sarana, prasarana, dan anggaran yang memadai, sehingga program dapat dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan. Selain itu, faktor kepemimpinan yang komunikatif dan partisipatif dalam aspek pergerakan berperan penting dalam menggerakkan seluruh unsur organisasi agar program dakwah terlaksana sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang telah ditetapkan. Namun demikian, pada aspek pengawasan dan evaluasi masih ditemukan faktor penghambat, terutama terkait rendahnya partisipasi jamaah internal Unisba, baik pada pelaksanaan awal di hari kerja maupun setelah penyesuaian ke akhir pekan, yang disebabkan oleh benturan dengan agenda pribadi dan keluarga sivitas akademika, sehingga kondisi ini menjadi catatan penting untuk perbaikan dan pengembangan strategi dakwah ke depan.

4. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi PRIPM Unisba dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas program pengajian umum bulanan yang diselenggarakan. Temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan acuan dalam merancang strategi pembinaan nilai-nilai keislaman yang lebih tepat sasaran bagi jamaah. Selain itu, studi ini juga bisa memberikan ide bagi lembaga dakwah kampus lainnya dalam mengembangkan kegiatan serupa yang berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan pengalaman ajaran Islam di kalangan mahasiswa dan masyarakat kampus.

Ucapan Terimakasih

Penulis ingin menyampaikan rada terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak dan Mamah. Terimakasih atas semua dukungan, bimbingan, dan do'a yang selalu kebersamai penulis.
2. Ibu Dr. Ida Afidah, Dra., M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung.
3. Bapak M. Fauzi Arif, S.Sos.I., M.I.Kom., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung.
4. Ibu Dr. Nia Kurniati, Dra., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung.
5. Bapak Malki Ahmad Nasir, S.Ag., M.Irk., Ph.D selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Bandung.
6. Bapak Dr. Ahmad Muttaqien. S. Th.I., M.Hum selaku Sekertaris Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Bandung.
7. Bapak Hendi Suhendi, S.Sos.I., M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan saran dan masukan, serta meluangkan waktunya untuk membimbing proses penyusunan skripsi.
8. Kepada Bapak Muhammad Fadhli Muttaqien S.Kom.I., M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan saran dan masukan, serta meluangkan waktunya untuk membimbing proses penyusunan skripsi.
9. Kepada Lembaga PRIPM dan LPI. 3M Universitas Islam Bandung, pimpinan lembaga dan para jajarannya yang telah membantu dan mengizinkan penulis melakukan penelitian di Program Pengajian Umum Bulanan PRIPM Unisba.
10. Kepada seluruh sahabat seperjuangan yang sudah membantu dan menemani proses berjalannya penelitian skripsi ini.
11. Ikhwan Abdul Hadi, kepada diri saya sendiri terimakasih telah dapat berjuang dan bertahan selama masa perkuliahan serta penelitian skripsi ini.

Daftar Pustaka

Andhiya, S., Shaleh, K., & Natsir, M. A. (n.d.). *Penerapan Nilai-Nilai Dakwah dalam Pemasaran Produk Busana Muslimah Guna Meraih Keberkahan pada Brand Jamise Syar'i*. Retrieved <https://journals.sangkuriangpublisher.com/person>

Dhovi Rizal Fachrudin, & Hendi Suhendi. (2022). *Konstruksi Makna Pesan Dakwah pada Program Pendidikan dan Pelatihan Virtual Santri Siap Guna (SSG) Angkatan 40 Pondok Pesantren X*

- Bandung di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 114–118. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i2.573>
- Enny Abadi Joko, A Arifuddin Mane, H. A. (2022). *Enny Abadi Joko A . Arifuddin Mane Herminawaty Abubakar Editor :*
- Habiburrahman, K., & Shirazy, A. L. (2015). PESAN AKIDAH DALAM NOVEL KARYA HABIBURRAHMAN AL SHIRAZY. In *SKRIPSI*.
- Jayanti, A. (2025). “ Polarization ” of Consumer Behavior : S-O-R Theory Perspective. *Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship*, 3, 107–116.
- Kamaluddin. (2016). Pesan Dakwah. *Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 02(2), 37–58.
- Negeri, I., & Aceh, A. B. (2023). Islam); menanamkan norma-norma dan nilai-nilai agamamelalui kegiatan pengajian atau kegiatan dakwah , kedua Pembacaan al- Qur ’ an ; Qari ’ itu telah mengadakan pengajian di Mesjid Rayaataupun di tempat-tempat lain 3. *Bimbingan Konseling*, 9(2), 172–188.
- Pengaruh, A., Dan, P., & Minat, T. (2023). *Analisis pengaruh promosi dan e-wom, terhadap minat beli pelanggan monarch dengan dimediasi brand image*. 8(5).
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., & Darwin. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Nomor March).
- Rosadi, B. F. (2024). Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan Islam. *An Nur*, VI, 127–148.
- Rozi, M. F., Madura, U., Anam, S., Madura, U., Madura, U., Madura, U., Wahyono, S., Madura, U., Galis, K., & Rozi, M. F. (2024). *SAFARI MAJELIS TAKLIM : JALAN REVITALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DI*. 9(2), 147–159.
- Shofia Hattarina, Nurul Saila, Adenta Faradila, Dita Refani Putri, & RR.Ghina Ayu Putri. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1, 181–192. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>
- Sunita, N. W., Mahendra, E., & Lesdyantari, E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Widyadari*, 20(1), 127–145.
- Syaifuddin, S., & Muhid, A. (2021). Efektivitas Pesan Dakwah di Media Sosial Terhadap Religiusitas Masyarakat Muslim: Analisis Literature Review. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 20(1), 17–28. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v20i1.4835>
- Teknologi, J., Dan, P., Jtpp, P., Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*. 02(03), 793–800.
- Tibe, A. M., & Kadir, A. (2024). *Efektivitas Pengajian Malam Jum ’ at Dalam Membangun Karakter (Studi Kasus : Majelis Taklim Masjid Nurhidayah Sidenreng Rappang)*. 3(5), 4378–4385.
- Wulan handayani, Acep nurlaili, S. suryana, & Pemikiran, D. A. N. (2023). EFEKTIVITAS KEGIATAN PENGAJIAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK GENERASI MUDA DI

PONDOK PESANTREN AL-BAROKAH DESA. *Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, 10(4), 342–351.

Zanah, R., & Riyadi. (2022). Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa pada Model Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Teknik Certainty Of Response Index (CRI) pada Mata Pelajaran Sejarah di Smk Widya Karya. *AVATARA: e-Journal Pendidikan Sejarah*, 12(3)

Tian Sopyan Abdullah, Kurniati, N., & Shaleh, K. (2024). Peranan Dakwah Pesantren Persis 159 Ar-Risalah dalam Pemahaman Keagamaan Masyarakat Kelurahan Nyengseret. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 39–46. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v4i1.3745>